Materi :

Line dicipline

1. Point to point

Ada 3 fase dalam flow control ini yaitu,

* establisement (penentuan) : dimana menentukan stasiun yang mana menjadi transmitter dan receiver.
* Data transfer : dimana data ditransmisikan dalam satu blok atau lebih.
* Termination : digunakan membatasi koneksi antara transmitter dan receiver.

1. Multipoint

Aturan yang dipakai dalam multipoint yaitu poll dan select. Poll Ketika stasiun utama meminta data dari suatu stasiun lain. Select Ketika suatu stasiun utama mempunyai data untuk dikirim dan memberitau stasiun lain bahwa data akan sedang datang.

Flow control

Data flow control berfungsi untuk memastikan entitas pengirim (transmitter) tidak membanjiri entitas penerima (receiver).

1. Stop-and-wait flow control

Stop-and-wait flow control digunakan untuk mengirimkan suau data dengan jumlah frame yang sedikit. Apabila jumlah frame yang dikirimkan banyak, maka sebelum frame dikirimkan, frame akan dipecah menjadi blok-blok frame dengan ukuran yang lebih kecil.

1. Sliding-window flow control

Sliding-window flow control dirancang untuk membenahi flow control sebelumnya. Window flow control, transmitter dapat mengirimkan blok-blok frame lebih banyak setelah beberapa frame dikirim, setelah itu barulah receiver memberikan respon

1. Automatic repeat request (ARQ)

ARQ adalah Teknik untuk mengatasi kesalahan (error) atau kehilangan frame dengan cara mentransmisikan ulang frame.

1. ARQ untuk selective-reject

ARQ ini juga disebut sebagai selective detransmission. dimana frame-frame yang ditransmisikan adalah frame-frame yang menerima balasan negative. Arq selective reject lebih efisien karena ARQ ini meminimalkan jumlah pengiriman ulang (retransmisi).